

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE*

STUDENTS' PERCEPTIONS ON THE USE OF WHATSAPP SOCIAL MEDIA IN ONLINE LEARNING

Oleh: Roisatunisa Istiqomah, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Yogyakarta

roisatunisaistiqomah.2017@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gombong dan SMP Negeri 2 Gombong. Metode pengumpulan data menggunakan instrument angket. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk deskriptif dan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menghasilkan persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* masuk kategori sangat positif 34%, kategori positif 34%, kategori kurang positif 22%, dan 10% masuk kategori negatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* termasuk dalam kategori positif.

Kata kunci: *Persepsi, Penggunaan media sosial whatsapp.*

Abstract

This aims of this research was to determine about students' perceptions on the use of social media WhatsApp. This research was a descriptive research with a quantitative approach. The method used is a survey method. . The respondents of this research from 8th grade of SMP Negeri 1 Gombong and SMP Negeri 2 Gombong. The data collection method used is questionnaire distribution technique. The data validity technique used is the simple random technique. The data analysis technique used descriptive statistical techniques in the form of descriptive and frequency distribution. The results showed that students' perceptions on the use of WhatsApp social media in online learning which were in the very positive category was 34%, the positive category was 34%, the less positive category was 22%, and 10% in the negative category. Depends on the results, students' perceptions on the use of WhatsApp social media in online learning are included in the positive category.

Keywords: Perception, Use of social media WhatsApp.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem Pendidikan Nasional yang diatur secara sistematis dan terencana. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pemerintah memiliki kewajiban untuk memenuhi hak setiap warga Negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum serta diamanatkan oleh UUD 1945.

Proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menjadi simpang siur karena adanya pandemi virus covid-19 yang hingga saat ini tentunya sangat berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pasal 59 Ayat 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa “pembatasan sosial berskala besar ini paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan

tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.” Hal ini berdampak pula terhadap dunia pendidikan.

Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka atau konvensional, maka sekarang ini pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Menurut Dabbagh dan Ritland dalam Arnesti (2015:88) pembelajaran online adalah sistem belajar terbuka serta mampu menyebar dengan memanfaatkan perangkat pedagogi atau yang bisa disebut dengan alat bantu pendidikan. Sedangkan, menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen dalam Firman (2020:82) Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai interaksi yang berarti pada proses pembelajarannya.

Pembelajaran *online* membutuhkan sebuah media sosial sebagai perantara antara guru dengan siswa supaya ada interaksi atau sekedar berkomunikasi dalam pembelajarannya. Pada hakikatnya, Menurut Pawit M.Yusuf (2010:50) komunikasi pendidikan dan instruksional dengan aspek-aspek turunannya, merupakan proses pada kegiatan komunikasi yang sudah dirancang sedemikian rupa dengan tujuan meningkatkan nilai tambah bagi pihak

sasaran. Dimana, bertujuan untuk meningkatkan tingkat referensi bagi sasaran dalam kehidupan yang bernuansa teknologi, komunikasi, dan informasi.

Menurut Poore (2014:3) "*Social media are simply those digital technology that allow users to easily create and share material with others via the internet*". Artinya media sosial adalah teknologi digital yang memudahkan penggunaannya untuk membuat dan berbagi materi dengan orang lain melalui internet.

Salah satu media sosial yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah *whatsapp*. Menurut Pranajaya (2018:60) *whatsapp* adalah aplikasi seluler lintas platform. Sedangkan, menurut Larasati dalam raharti (2019:151) menjelaskan bahwa *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Media sosial *whatsapp* adalah sebuah aplikasi yang digunakan oleh yang pengguna berbasis internet, serta memungkinkan *user* dapat berkomunikasi dan berbagi informasi secara *online* terkait konten/pesan yang ingin di bagikan melalui fitur-fitur pada aplikasi seperti *chatting*, diskusi melalui *whatsapp group*, dan lainnya sehingga persebaran informasi

lebih massif dan efektif tanpa menunggu waktu yang lama.

Penggunaan media sosial *whatsapp* ini digunakan guru untuk mengganti pertemuan tatap muka seperti biasa. Tidak hanya sebagai pengganti pertemuan tatap muka, penggunaan *whatsapp* ini juga menjadi platform pendukung guru untuk berkoordinasi dengan siswa yang akan melaksanakan pertemuan melalui aplikasi lain. Sehingga, penggunaan *whatsapp* ini tidak hanya menjadi tempat berkumpulnya sejumlah siswa dan guru untuk menjalankan pembelajaran seperti biasa, tetapi juga sebagai *platform* yang digunakan untuk berkomunikasi untuk pembelajaran selanjutnya yang telah dirancang oleh guru.

SMP Negeri 1 Gombang dan SMP Negeri 2 Gombang merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen. Siswa dari sekolah menengah pertama ini tergolong siswa yang pandai. Karena, kedua sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama terkreditasi A yang berada di Kecamatan Gombang. Penggunaan media sosial *whatsapp* oleh siswa telah digunakan sejak pembelajaran *online* pada awal tahun 2020. Dalam perjalannya, tentu penggunaan *whatsapp* ini menjadi suatu alternatif dalam proses komunikasi selama pembelajaran

online dengan memanfaatkan fitur yang ada.

Penggunaan media sosial *whatsapp* sendiri juga memunculkan berbagai persepsi siswa yang berbeda saat pembelajaran *online*. Menurut Slameto (2003: 104) persepsi merupakan suatu proses yang menyangkut masuknya informasi dalam otak manusia melalui indera. Sedangkan, menurut Adhitama (2016:8) persepsi adalah suatu tanggapan seseorang terhadap suatu objek dengan

bantuan alat indera sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh masing-masing individu. Faktor dalam persepsi menurut Thoha (2011:149) dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat analisis deskriptif. Peneliti analisis deskriptif untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gombong dan SMP Negeri 2 Gombong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2021.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gombong dan SMP Negeri 2 Gombong Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian yaitu 77 siswa dari 320 siswa menggunakan rumus *Slovin*.

Instrumen Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Angket ini berisi pernyataan terkait persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* dan juga sub variabel terkait faktor eksternal siswa dan faktor internal siswa. Instrumen angket disajikan melalui *google form* dengan menggunakan *skala likert*.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Sub Varaiabel Faktor Eksternal Siswa

Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Faktor Eksterna I Siswa	1. Efisiensi <i>whatsapp</i>	1,2,3,4,5	5
	2. Kualitas Fitur Pada <i>Whatsapp</i>	6,7*,8,9,10	5
	3. Pemanfaatan Fitur <i>Whatsapp</i>	12,13,14,15	5
Jumlah			15 butir

- Pernyataan Negatif

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Sub Variabel Faktor Internal Siswa

Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Faktor Internal Siswa	1. Partisipasi Aktif Siswa	16,17*,18,19*,20	5
	2. Kemandirian Siswa	21,22,23,24*,25,26*,27,28,29	9
	3. Rasa Percaya Diri Siswa	30,31,32,33*,34*,35	6
		Jumlah	20 Butir

- Pernyataan Negatif

Pemberian skor pada tiap item pernyataan disesuaikan dengan jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor 3, kurang setuju (KS) dengan skor 2, tidak setuju (TS) dengan skor 1 untuk pernyataan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Data Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang terdapat dalam penelitian dan meliputi perhitungan rata-rata atau mean (M), standar deviasi (SD), modus (Mo) dan median (Me), frekuensi serta histogram dari variabel penelitian.

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal yaitu:

Tabel 3. Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Kategori Persepsi	Skor(X)
1.	Sangat Setuju	$X > Mi + 1SDi$
2.	Setuju	$Mi < X \leq Mi + 1SDi$
3.	Kurang Setuju	$Mi - 1SDi < X \leq Mi$
4.	Tidak Setuju	$X \leq Mi - 1SDi$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* berdasarkan sub variabel berikut.

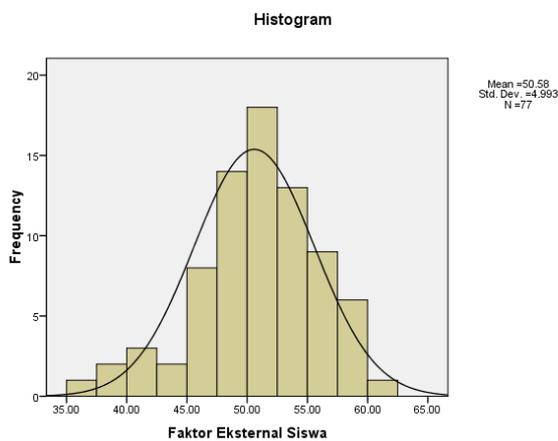
- a. Sub Variabel Faktor Eksternal Siswa

Hasil analisis deskriptif data yang didapatkan dari siswa kelas VIII SMPN 1 Gombang dan SMPN 2 Gombang dengan total sampel 77 siswa Rincian sampel penelitian adalah 37 siswa dari SMPN 1 Gombang dan 40 siswa dari SMPN 2 Gombang. Data dari sub variabel faktor eksternal terdapat 15 butir pernyataan dengan rincian data:

Tabel 4. Data Deskriptif Sub Variabel Faktor Eksternal Siswa

Statistik Deskriptif	Skor Statistik
Min	36
Max	60
Mean	50,58
Me	50
Mo	50
Std. Deviasi	4,993
Range	24

Berdasarkan data pada tabel 8, dapat dijelaskan bahwa dengan jumlah sampel 77 siswa dengan skor terendah 36, skor tertinggi 60 sehingga rentang data adalah 24. Dengan nilai *mean* (M) 50,58, *median* (Me) sebesar 50, dan *modus* (Mo) sebesar 50 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,993. Data tersebut juga bisa diamati pada histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Sub Variabel Faktor Eksternal Siswa

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* berdasarkan sub variabel faktor eksternal siswa dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, sehingga diperoleh hasil kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Faktor Eksternal Siswa

Kategori	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Presentase%
Sangat Positif	$X > 52$	29	38%
Positif	$48 < X \leq 52$	25	32%
Kurang Positif	$44 < X \leq 48$	15	19%
Negatif	$X \leq 44$	8	10%
Jumlah		77	100%

Sumber: Data Primer (2021)

Diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* dianalisis dengan melihat sub variabel faktor eksternal siswa yang terdiri dari indikator efisiensi *whatsapp*, kualitas fitur pada *whatsapp*, dan pemanfaatan fitur *whatsapp* serta dibagi menjadi 15 butir pernyataan. Menghasilkan sebanyak 29 responden (38%) mempunyai persepsi sangat positif, 25 responden (32%) mempunyai persepsi positif, 15 responden (19%) mempunyai persepsi kurang positif, dan 8 responden (10%) memiliki persepsi negatif. Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* berdasarkan sub variabel faktor eksternal siswa masuk ke dalam kategori positif.

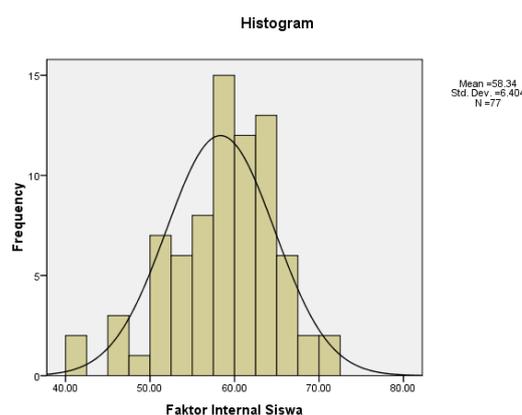
b. Sub Variabel Faktor Eksternal Siswa

Hasil analisis deskriptif data yang didapatkan dari siswa kelas VIII SMPN 1 Gombang dan SMPN 2 Gombang dengan total sampel 77 siswa. Rincian sampel penelitian adalah 37 siswa dari SMPN 1 Gombang dan 40 siswa dari SMPN 2 Gombang. Data dari sub variabel faktor internal siswa yang terdapat 20 butir pernyataan dengan rincian data yang dijelaskan melalui tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Data Deskriptif Sub Variabel Faktor Internal Siswa

Statistik Deskriptif	Skor Statistik
Min	42
Max	72
Mean	58
Me	59
Mo	59
Std. Deviasi	6,485
Range	30

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat dijelaskan bahwa dengan jumlah sampel 77 siswa dengan skor terendah 42, skor tertinggi 72 sehingga rentang data adalah 30. Dengan nilai *mean* (M) 58, *median* (Me) sebesar 59, dan *modus* (Mo) sebesar 59 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,485. Distribusi frekuensi juga bisa diamati pada histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Sub Variabel Faktor Internal Siswa

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* berdasarkan sub variabel faktor internal siswa dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Faktor Internal Siswa

Kategori	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Presentase%
Sangat Positif	$X > 62$	23	30%
Positif	$57 < X \leq 62$	27	35%
Kurang Positif	$52 < X \leq 57$	14	18%
Negatif	$X \leq 52$	13	17%
Jumlah		77	100%

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* pada kelas VIII SMP Negeri 1 Gombang dan SMP Negeri 2 Gombang memiliki 23 responden (30%) dengan persepsi yang sangat positif, 27 responden (35%) dengan persepsi positif, 14 responden (18%) memiliki persepsi

kurang positif, dan sisanya 13 responden (17%) memiliki persepsi negatif.

Guru berinteraksi secara *online* dengan siswa dengan memanfaatkan *whatsapp* sebagai *platform* pra pembelajaran atau sebagai pengantar atau tempat pemberitahuan kepada siswa untuk langkah pertemuan selanjutnya dengan aplikasi lain. Hal ini diperkuat oleh Amiiroh (2020) pada hakikatnya, sebagai komunikator guru harus mempunyai pesan yang jelas dalam penyampaian materi kepada siswa atau komunikasi. penggunaan *whatsapp* sendiri sebagai pendamping guru untuk berkomunikasi dengan siswa secara lebih sederhana. Penggunaan media *whatsapp* ini dikatakan efektif sebagai media komunikasi pembelajaran guru-siswa selama pembelajaran *online* untuk menghindari miskomunikasi.

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa lebih dominan dipengaruhi oleh faktor internal siswa berupa partisipasi aktif siswa, rasa percaya diri siswa, serta kemandirian belajar siswa. Dengan kategori positif ini siswa diharapkan mampu meningkatkan performa siswa dengan memanfaatkan fitur media sosial *whatsapp* selama pembelajaran online sebagai perantara komunikasi antarsiswa maupun komunikasi antara siswa-guru secara lebih efisien.

2. Persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam

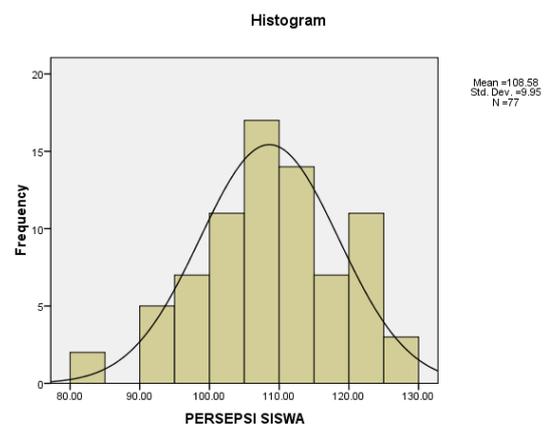
pembelajaran *online*

Penelitian yang berjudul “Persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online*” ini diukur dengan angket yang berjumlah 35 pernyataan. Dengan hasil analisis data pada tabel 8. sebagai berikut:

Tabel 8. Data Deskriptif Sub Variabel Faktor Internal Siswa

Statistik Deskriptif	Skor Statistik
Min	82
Max	127
Mean	108,58
Me	108
Mo	108
Std. Deviasi	9,95
Range	45

Berdasarkan tabel 8, dapat dijelaskan bahwa dengan jumlah sampel 77 siswa dengan skor terendah 82, skor tertinggi 127 sehingga rentang data adalah 45. Dengan nilai *mean* (M) 108,58, *median* (Me) sebesar 108, dan *modus* (Mo) sebesar 58 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 9,95. Hasil analisis juga dapat diamati melalui histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Persepsi Siswa

Penentuan kecenderungan persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa

Kategori	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Presentase%
Sangat Positif	$X > 112$	26	34%
Positif	$104,5 < X \leq 112$	26	34%
Kurang Positif	$97 < X \leq 104,5$	17	22%
Negatif	$X \leq 97$	8	10%
Jumlah		77	100%

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* pada kelas VIII SMP Negeri 1 Gombong dan SMP Negeri 2 Gombong memiliki 26 responden (34%) dengan persepsi yang sangat positif, 26 responden (34%) dengan persepsi positif, 17 responden (22%) memiliki persepsi kurang positif, dan 8 responden (10%) memiliki persepsi negatif.

Hasil ini diperkuat oleh pendapat Mahbub (2020) persepsi merupakan fungsi psikis yang penting menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realita kehidupan yang dihadapi manusia. Sejalan dengan pendapat Walgito (2010:99)

persepsi merupakan suatu proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat idnera atau juga disebut proses sensoris yang akan dilanjutkan hingga proses selanjutnya yang merupakan proses persepsi.

Siswa yang memiliki kesan positif hingga sangat positif merasa bahwa penggunaan *whatsapp* dalam pembelajaran *online* setelah adanya pandemi lebih memudahkan siswa berkomunikasi dengan teman sejawat maupun dengan guru. Siswa lebih merasa aman jika tidak bertemu langsung tetapi masih tetap berkomunikasi dalam belajar. Tetapi, dalam penggunaan *whatsapp* ini juga sering menimbulkan miskomunikasi di awal karena masih adanya penyesuaian dalam pergeseran pembelajaran tatap muka menjadi *online*. Didukung oleh pendapat Pangestika (2018) Meskipun *whatsapp* memberikan banyak fasilitas dan kemudahan bagi para *user*, sering terjadi hambatan dalam penggunaan *whatsapp* yaitu kesalahpahaman atau miskomunikasi karena tidak semua orang memiliki penafsiran yang sama atas sebuah informasi akibat kondisi seseorang yang berbeda satu sama lainnya.

Whatsapp digunakan untuk memberi pengantar guru ke aplikasi selanjutnya yang akan digunakan dalam pembelajaran. Misalnya dimanfaatkan oleh guru untuk memberitahukan pertemuan via *zoom*. Ataupun ujian yang akan dilaksanakan

melalui pengisian *google form*. Data ini diperkuat oleh pendapat Mahbub (2020) yang mengatakan bahwa persepsi positif terhadap pembelajaran *online* sangat diperlukan untuk menimbulkan kenyamanan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan materi dapat diterima dengan baik. Begitu pula sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran *online* maka akan menimbulkan rasa tidak senang dalam pembelajaran.

Siswa yang memiliki kesan kurang positif (22%) maupun negatif (10%) merasakan bahwa penggunaan *whatsapp* terkadang tidak tertarik untuk membaca informasi yang sudah diberikan oleh guru dan cenderung menginginkan pembelajaran segera ke pembelajaran *offline*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Amiiroh (2020) yang mengatakan bahwa kesulitan siswa dalam penggunaan media *whatsapp* adalah repot dan susah karena pembelajaran terkendala dengan sulitnya memahami pelajaran karena tidak bertemu secara langsung, gangguan sinyal, dan juga memori HP yang cepat penuh karena banyaknya file pelajaran yang dikirimkan melalui *whatsapp* dan disimpan oleh siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gombong dan SMP Negeri 2 Gombong dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa berdasarkan sub variabel faktor internal siswa memiliki kategori sangat positif mencapai 23 siswa (30%), 27 siswa (35%) kategori positif, 14 siswa (18%) berada di kategori kurang positif dan 13 siswa (17%) berada di kategori negatif.
2. Persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dilihat dari sub variabel faktor eksternal siswa mencapai 29 siswa (38%) sangat positif, 25 siswa (32%) positif, 15 siswa (19%) kurang positif, dan 8 siswa (10%) mengalami persepsi negatif.
3. keseluruhan persepsi siswa terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* dilihat dari 77 responden terdapat 26 siswa (34%) menunjukkan persepsi sangat positif terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online*, 26 siswa (34%) positif, 17 siswa (22%) kurang positif, dan 8 siswa (10%) negatif.
4. disimpulkan bahwa keseluruhan persepsi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gombong dan SMP Negeri 2 Gombong terhadap penggunaan media sosial *whatsapp* dalam pembelajaran *online* masuk dalam kategori positif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru, sebelum mengajar perlu memperhatikan tanggapan siswa selama pembelajaran. Perlu adanya variasi dalam pembelajaran *online* seperti adanya suara, gambar, video, atau teks sebagai penjelasan materi lagi menggunakan fitur yang disenangi siswa. Memberikan akses materi sehingga siswa lebih mudah dalam membuka lagi materi. Dan juga, melakukan pembelajaran yang menarik dan lebih bermakna untuk dampak baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya hingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan lebih memaknai pesan pembelajaran *online* dengan lebih bijak.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitama, S.W. (2016). Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Aktivitas Air di SMP Negeri 2 Klaten. *Skripsi*, FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Afnibar, & Fajhriani, N.B. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 11 No 1 e-ISSN: 2657-0521*.

Amiiroh, L. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Sosial *Whatsapp* Pada Pembelajaran Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D., (II) Alirmansyah, S.Pd., M.Pd.*

Arnesti, N., & Hamid, A., (2015). Penggunaan Media Pembelajaran *Online-Offline* Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan, Vol. 2 No. 1. E-ISSN: 2407-7488*.

Firdaus, M.D. (2018). Pengembangan Aplikasi Pesan Instan *Whatsapp* Dalam Pembelajaran *Microteaching* Sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, FT Universitas Negeri Yogyakarta.

Firman, & Rahman, S.R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Education Science (IJES) Vol. 02 No. 02 e-ISSN: 2622-6197*.

Hadi, R.W. (2013). Efektivitas Komunikasi Instruksional di SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kurnia, N.D., Johan, R.C., & Rullyana, G., (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di UPT

- Perpustakaan ITENAS. *Jurnal Edulib Tahun 8, Volume 8 No. 1*
- Lestari, W. (2021). Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Skripsi*, Universitas Jambi.
- Liliweri, A. (1994). *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Bandung: PT. Aditya Bakti.
- Mahbub, N.F. (2020). Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Selama Pandemi Covid-19. *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mulyana, D. (2013). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanisrinuria, I. (2012). Program Bimbingan Dan Konseling Pribadi-Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa (Penelitian Deskriptif terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2012/2013). *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ningrum, N.A.P., & Pramonojati, T.A. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Efektivitas Komunikasi Organisasi Di Lingkungan Pegawai Dinas Pariwisata DIY. *E-proceeding of Management: Vol. 6 No. 1 ISSN: 2355-9357*.
- Nurhadi, Z.F, dkk. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian- ISSN: 2461-0836 Volume 3 No 1*.
- Pane, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2. E-ISSN: 2460-2345*.
- Pangestika, N.L. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial *Whatsapp* terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Depok. *Skripsi* Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Poore, M. (2014). *Studying and Researching with Social Media*. Los Angeles: Sage Study Skills.
- Prabowo, M. (2001). *Sistem Komunikasi Pendidikan*. Buku Pegangan Kuliah Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pranajaya., & Wicaksono, H,. (2018). Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* (WA) Di Kalangan Pelajar: Studi Kasus Di MTS AL MUDDATSIRIYAH DAN MTS JAKARTA PUSAT. *Jurnal ORBITH VOL. 14 NO. 1*.
- Prawiradilaga, D.S, dkk. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- Prawiradilaga, D.S. (2007). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Raharti. (2019). “Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan Puspiptek. *Jurnal: Visi Pustaka. Vol. 21 (2): 148-151*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. (2014). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan Vol. II No. 2*.
- Thoha, M. (2011). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasi*.

- Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan *Whatsaap* Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika Volume 6 Nomor 3*.
- Uno, H.B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, P.M. (2010). *Komunikasi Intruksional (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahroh, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Whatsaapp* Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IV SDN Pakong 1 Pamekasan Di Masa Pandemi Covid-19. Edukasi Tematik: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 2 No. 1*.